

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) adalah sebuah inisiatif masyarakat yang berasal dari Kabupaten Lebak Selatan yang terletak pada Desa Panggarangan memiliki objektif untuk melakukan mitigasi terkait risiko bencana di wilayah tersebut. GMLS didirikan oleh Anis Faisal Reza, juga dikenal sebagai Abah Lala, pada tanggal 13 Oktober 2020, bertepatan dengan Hari Pengurangan Risiko Bencana Internasional. Tujuan utama pendirian GMLS adalah untuk mempersiapkan masyarakat Lebak Selatan agar lebih tangguh dan siap menghadapi potensi bencana, mengingat wilayah ini terletak di zona rawan bencana alam, seperti gempa bumi, Tsunami serta *Megathrust*.

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) aktif dalam kegiatan mitigasi, persiapan tanggap darurat, serta pemulihan pasca-bencana. Pada tahun 2023, GMLS terdiri dari delapan anggota dengan berbagai latar belakang dan usia, yang bekerja sama dengan 28 kolaborator dari berbagai bidang seperti, BMKG, BNPB, BRIN, Uinspire, Universitas Multimedia Nusantara (UMN), Institut Teknik Bandung (ITB), RAPI, ID Flow Stories, BSI Maslahat, Dompok Dhuafa Disaster Management Center, IOF, KidzSmile Foundation, PLN Peduli, Biner Dev, TNI Angkatan Laut Banten, RTBD Panggarangan, Radar Banten, Sky Volunteer, Zenit, PREDIKT, Kodam 3 Siliwangi, dan Surveyor Indonesia. GMLS berhasil menerapkan Program Tsunami Ready di wilayah Lebak Selatan, yang dievaluasi melalui 12 Indikator Tsunami Ready. Saat ini, GMLS tengah mengembangkan Program Ketangguhan Masyarakat di wilayah tersebut, melibatkan kolaborator serta perguruan tinggi dari berbagai negara. Sejak didirikan pada 13 Oktober 2020, GMLS telah menerima apresiasi dari berbagai lembaga, termasuk Dewan Nasional Tsunami Siap (NTRB) Indonesia, dan diberi pengakuan sebagai Tsunami Ready oleh Komisi Oseanografi Internasional UNESCO (IOC-UNESCO). (GMLS. 2024)

2.2 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) sebagai komunitas yang berfokus pada bidang mitigasi bencana mempunyai visi dan misi diantaranya yaitu:

VISI

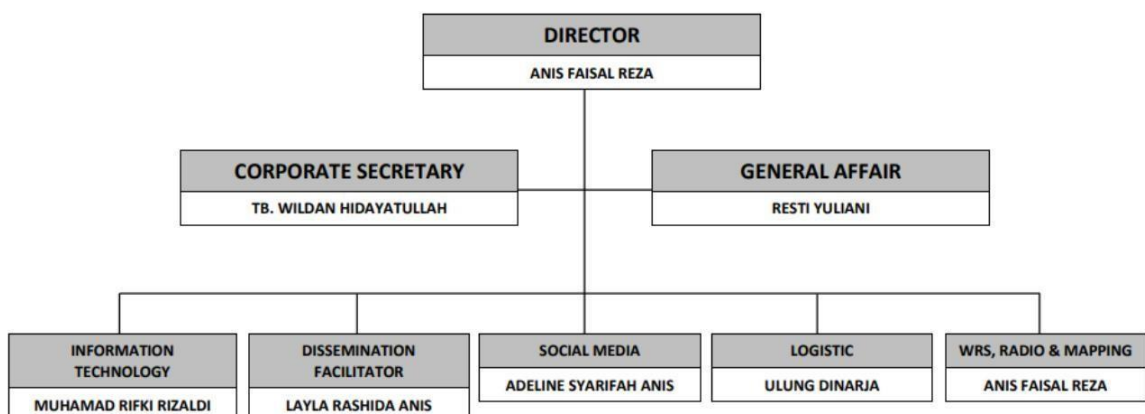
Masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh menghadapi potensi bencana alam.

MISI

1. Membangun database kebencanaan.
2. Menjalin kemitraan dengan pemerintah/ bisnis/ organisasi kemanusiaan.
3. Membangun edukasi mitigasi kebencanaan.
4. Membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana.
5. Membangun jaring komunikasi yang responsif atas kejadian bencana

2.3 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) memiliki struktur organisasi yang berisikan sekumpulan anggota yang memiliki tujuan bersama untuk membangun masyarakat yang tangguh dan sigap bencana, diantaranya adalah:



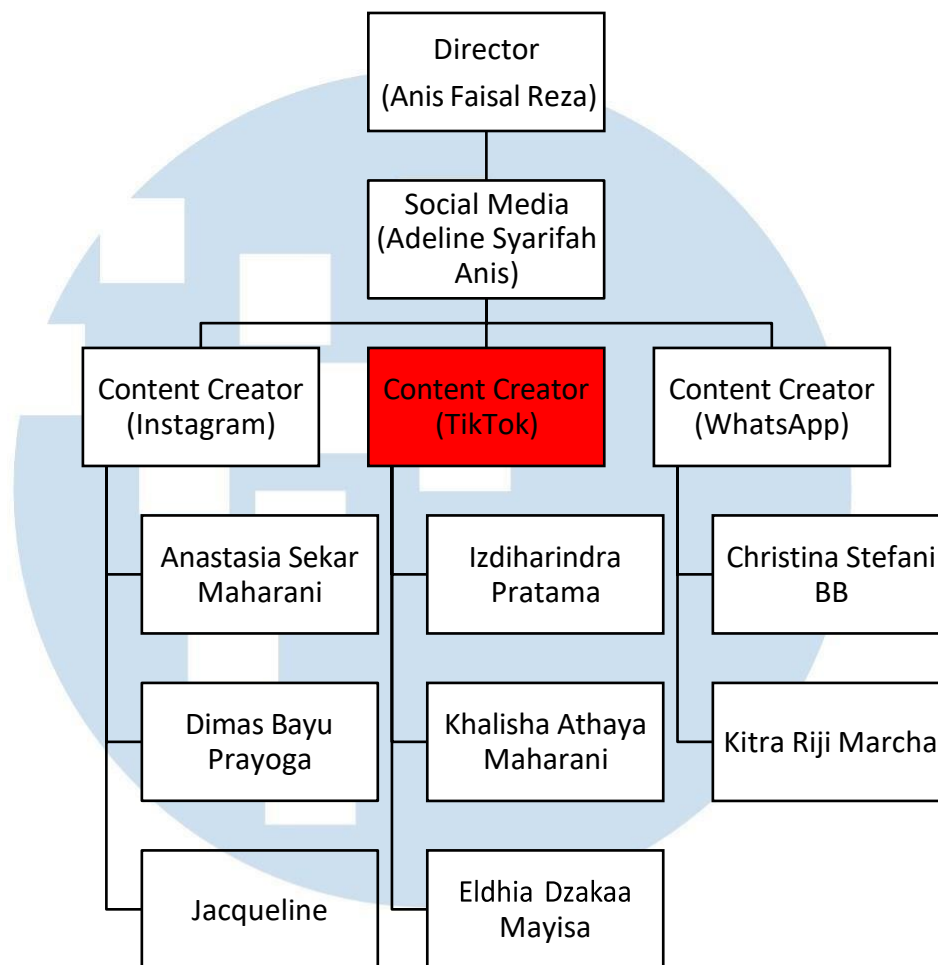
Gambar 2. 1. Struktur Organisasi GMLS

Sumber: Dokumen Perusahaan (2023)

Pada struktur organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), posisi tertinggi dipegang oleh *Director*. Seorang *Director* bertanggung jawab atas kepemimpinan organisasi, termasuk mengembangkan visi dan misi GMLS. Selain itu, *Director* merencanakan dan menetapkan strategi operasional, termasuk kegiatan dan proyek, serta melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja organisasi dan anggotanya. Di bawah *Director*, terdapat *Corporate Secretary* dan *General Affair*. *Corporate Secretary* bertugas mengelola dokumen organisasi, menyusun agenda dan jadwal, serta mengkoordinasikan kegiatan internal. Sementara itu, *General Affair* bertanggung jawab atas pengelolaan anggaran, berkoordinasi dengan pihak eksternal, melakukan pembelian barang dan jasa, serta mengelola pengeluaran anggaran untuk mendukung kegiatan organisasi.

Kemudian pada departemen *information technology* memegang tanggung jawab untuk merawat infrastruktur jaringan, mengembangkan pemrograman web, menangani isu-isu jaringan sistem, serta mengelola situs web organisasi. Sedangkan, *Dissemination facilitator* bertanggung jawab atas interaksi aktif dengan pihak luar organisasi, pendamping, dan penyediaan informasi. Departemen media sosial bertanggung jawab atas pengelolaan platform media sosial Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), seperti Instagram dan TikTok, termasuk perencanaan, produksi, dan pemantauan konten. Departemen logistik bertanggung jawab atas manajemen logistik organisasi, termasuk perawatan dan persediaan barang. Terakhir, departemen *WRS, radio & mapping* bertanggung jawab atas pemantauan informasi peringatan dini terkait gempa bumi dan tsunami, serta menyebarkan informasi tersebut melalui berbagai saluran seperti radio, dan bertugas dalam pembuatan peta bencana seperti peta evakuasi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

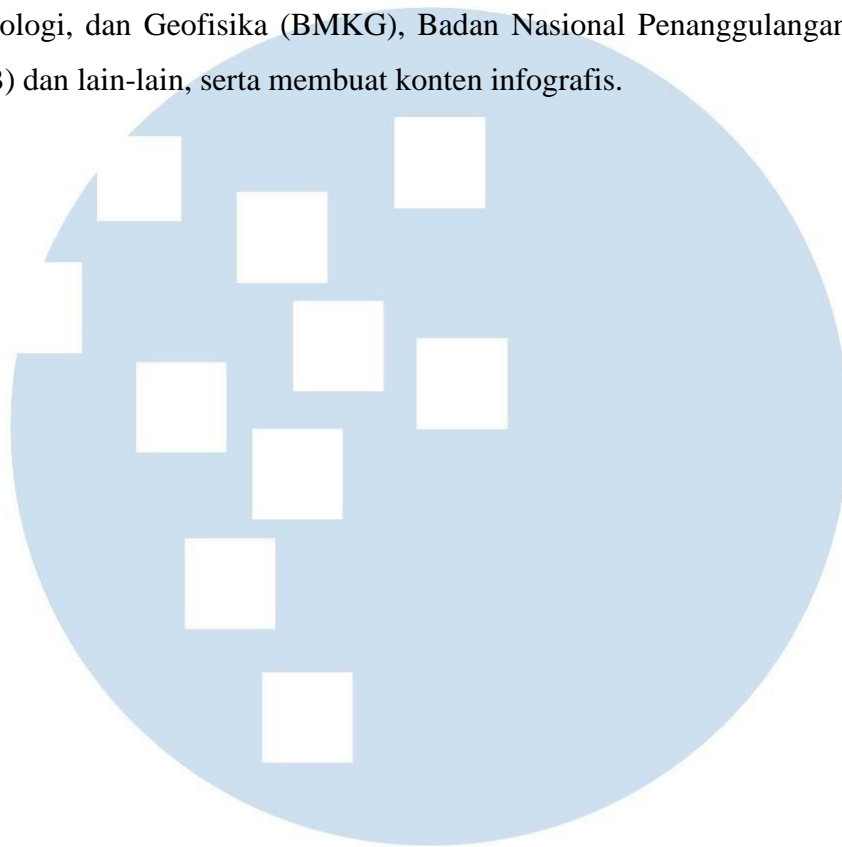


Gambar 2. 2. Struktur Organisasi Divisi Social Media GMLS

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Departemen Media Sosial memiliki tanggung jawab atas pengelolaan konten, mulai dari perencanaan hingga pengawasan, di platform media sosial Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) seperti Instagram, TikTok dan Whatsapp. Setiap divisi terdiri dari dua hingga tiga anggota, dengan *job description* yang berbeda-beda. Anggota divisi *Content Creator* media sosial Instagram bertanggung jawab untuk merencanakan, membuat, dan mengunggah konten seperti *Sharing Photos* dan *Feeds*, *Reels* serta *Stories* di Instagram GMLS. Sementara itu, anggota divisi *Content Creator* media sosial TikTok bertugas untuk merencanakan, membuat, mengedit, mengunggah, dan mengawasi konten TikTok GMLS, serta menganalisis tren yang sedang populer di platform tersebut. Terakhir *Content Creator* media sosial Whatsapp yang bertugas memberikan informasi pada *group*

broadcaster di Whatsapp, informasi yang valid bersumber dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan lain-lain, serta membuat konten infografis.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA